

**ANALISIS DESKRIPTIF PENGGUNAAN
ASUMSI NORMALITAS
DI FKIP UNILA**

001.422.5
nna
a
C1

(Laporan Penelitian)

Oleh :


**Tina Yunarti
Tugiyati
Tutik Lestari
Wiwin Sudaryati
Yessy Puji Astuti**

**Dilaksanakan melalui dana dari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung
Dengan Surat Kontrak Penelitian
No. 2710/J26/3/PL/2002 Tanggal 6 Mei 2002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2002**

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Deskriptif Penggunaan Asumsi Normalitas di FKIP Unila
b. Bidang : MIPA
2. Tim Pelaksana
a. Ketua Pelaksana:
Nama Peneliti : Dra. Tina Yunarti, M.Si
NIP : 131971489
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor
Bidang Keahlian : Statistika
- b. Anggota Pelaksana : 1. Tugiyati
2. Tutik Lestari
3. Wiwin Sudaryati
4. Yessy Puji Astuti
3. Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Lampung
4. Jangka waktu : 4 bulan
5. Biaya Pelaksanaan : Rp 1000.000,00
6. Sumber Biaya : FKIP Unila

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL:	12 April '07
NO. INVEN	828 / LP / UNILA / 07
JENIS	Lap. Penelitian
PARAF	

Gedong Meneng, 27 Agustus 2002

Ketua Pelaksana,



Dra. Tina Yunarti, M.Si

NIP. 131971489

Mengetahui

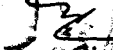
Ketua Jurusan P. MIPA FKIP,



Drs. Nengah Maharta, M.Si

NIP. 131284973

Pembantu Dekan I FKIP,



Drs. Gimin Suyadi, M.Si

NIP. 131410594

Mengetahui/Menyetujui
a.n. Ketua Lembaga Penelitian Unila



Muhammad Akib, S.H., M.H.

NIP 131683143

ABSTRAK

ANALISIS DESKRIPSTIF PENGGUNAAN ASUMSI NORMALITAS DI FKIP UNILA

Oleh

Tina Yunarti

Pada penelitian kuantitatif induktif, metode ilmiah meliputi proses pengolahan data yang sering membutuhkan asumsi normalitas data sebagai langkah awal. Asumsi normalitas digunakan untuk meyakinkan para peneliti bahwa data yang dimiliki dapat dianalisis menggunakan rumus-rumus uji yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh rumus-rumus uji yang berlaku tersebut sudah dikondisikan dalam distribusi normal (berdasarkan Teorema Limit Pusat). Untuk itu, asumsi normalitas sangat dibutuhkan dalam sebagian besar penelitian yang bersifat kuantitatif.

Pada Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unila, sebagian besar mahasiswa yang melakukan penelitian tidak tahu makna dan kegunaan pengujian asumsi normalitas data ini. Secara umum, telah terjadi kekeliruan pada peneliti (mahasiswa) dalam memahami / menerjemahkan konsep atau pengertian asumsi yang dimaksud dalam penelitian mereka. Adapun permasalahan dalam penelitian ini, yakni "Bagaimanakah deskripsi penggunaan asumsi normalitas data penelitian mahasiswa di FKIP Unila?" Sementara itu tujuan

penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran (deskripsi) mengenai penggunaan asumsi normalitas data penelitian mahasiswa di FKIP Unila

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui penggunaan asumsi normalitas pada skripsi-skripsi mahasiswa di FKIP Unila. Untuk itu sampel diambil dengan menggunakan teknik purposif, yaitu hanya meliputi penelitian-penelitian mahasiswa yang membutuhkan asumsi normalitas. Umumnya di FKIP Unila, penelitian-penelitian yang dimaksud adalah penelitian korelasi dan komparasi. Adapun sampel terdiri atas 120 skripsi mahasiswa yang berasal dari tiga jurusan yang ada di FKIP Unila, yaitu Pendidikan MIPA, Pendidikan Bahasa dan Seth, dan Pendidikan IPS, dan berasal dari angkatan 1998 sampai dengan 2002.

Dari data pada Tabel 1, terlihat bahwa 50% mahasiswa FKIP langsung menggunakan Uji Liliefors tanpa membuktikan terlebih dahulu apakah penelitian mereka tergolong penelitian parametrik atau nonparametrik. Berikutnya, 28% mahasiswa tidak melakukan pengujian asumsi normalitas sama sekali. Jadi, dari 100% judul penelitian yang diteliti, hanya 23% yang melakukan uji normalitas data secara benar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai penggunaan asumsi normalitas data di FKIP masih sangat rendah. Untuk memperkecil kesalahan yang selama ini telah dilakukan dan untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, ada baiknya dilakukan semacam pelatihan atau lokakarya bagi dosen-dosen FKIP. Selain itu, penggunaan program-program komputer untuk masalah ini sebaiknya lebih dimasyarakatkan agar tidak diperoleh kesan bahwa pekerjaan mengolah data adalah pekerjaan yang membosankan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai penggunaan asumsi normalitas data di FKIP masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari 100% judul penelitian yang seharusnya menggunakan asumsi normalitas data, hanya 23% yang melakukannya secara benar.

5.2 Saran

Untuk memperkecil kesalahan yang selama ini telah dilakukan dan untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, ada baiknya dilakukan semacam pelatihan atau lokakarya bagi dosen-dosen FKIP. Pelatihan atau lokakarya ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan jurusan-jurusan yang terkait, misalnya Jurusan Matematika atau Jurusan Statistika. Selain itu, penggunaan program-program komputer untuk masalah ini sebaiknya lebih dimasyarakatkan agar tidak diperoleh kesan bahwa pekerjaan mengolah data adalah pekerjaan yang membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan – Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta
- Engelhardt, Bain. 1991. *Introduction to Probability and Mathematical Statistics*. California : Duxbury Press
- Sembiring, RK. 1984. *Analisis Regresi*. Bandung : Penerbit ITB
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito
- Tim Penyusun Modul Teori. 2000. *Pelatihan Metode dan Analisis Statistika dengan Bantuan Komputer*. Jakarta : Dikti